

**EKSISTENSI UMAT TAO  
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Agama

Disusun Oleh:

**Muhammad Dirham Mahmuda**

NIM.11520045

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

**EKSISTENSI UMAT TAO  
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Agama

Disusun Oleh:

**Muhammad Dirham Mahmuda**

NIM.11520045

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Dirham Mahmuda  
NIM : 11520045  
Program Studi : Studi Agama-Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Judul Skripsi : EKSISTENSI UMAT TAO DI DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

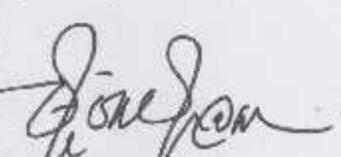
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 17 Februari 2017

Yang menyatakan,



  
Muhammad Dirham Mahmuda  
NIM. 11520045



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

**Dosen Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.**

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Persetujuan Skripsi Sdr Muhammad Dirham Mahmuda  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Dirham Mahmuda

NIM : 11520045

Program Studi: Studi Agama-Agama

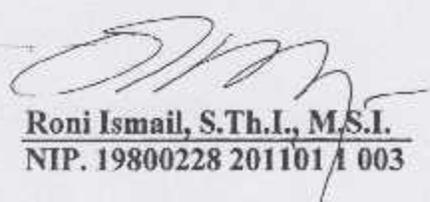
Judul : TAOISME DI YOGYAKARTA (Studi Eksistensi Umat  
Tao di Yogyakarta)

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama kepada Program Studi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 23 Februari 2017  
Pembimbing

  
**Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.**  
NIP. 19800228 201101 1 003



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**  
Nomor: B.479/ Un.02/ DU/ PP.05.3/ 03/ 2017

Tugas akhir dengan judul :

**EKSISTENSI UMAT TAO DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NAMA : Muhammad Dirham Mahmuda  
Nomor Induk Mahasiswa : 11520045  
Telah diujikan pada : 27 Februari 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : 90 (A-)

Dan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

TIM UJIAN TUGAS AKHIR  
Ketua Sidang

  
Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I  
NIP.19800228 201101 1 003

Penguji I

Penguji II

Penguji III

  
Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I  
NIP.19800228 201101 1 003

  
Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.  
NIP. 19680226 199503 1 001

  
Dr. H. Ahmad Singgih Basuki, M.A.  
NIP. 19560203 198203 1 005

Yogyakarta, 7 Maret 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN,



  
Dr. Alim Roswanto, M.Ag  
NIP.19681208 199803 1 002

## MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ  
شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ  
اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.

(QS. Al-Hujurat: 13)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo, 1994), hlm. 847.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk:*

*Orang Tua beserta Keluarga Tercinta*

*&*

*Almamater Prodi Studi Agama-Agama*

*Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Taoisme merupakan agama tertua dan asli dari Cina. Tao masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan, serta bersamaan dengan agama Buddha dan Konghucu. Di Indonesia, tiga agama dari Cina ini disebut dengan Tridharma yang tempat ibadahnya di dalam satu tempat yakni klenteng. Dari ketiga agama tersebut, hanya Buddha dan Konghucu yang telah ditetapkan menjadi agama resmi di Indonesia, sedangkan Tao belum. Dampak dari hal tersebut adalah pada pencantuman agama Tao dalam pelayanan hak-hak sipil penganutnya misalnya seperti pada kartu identitas. Hal inilah yang menjadi salah satu latar belakang sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai eksistensi umat Tao di Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan sumber data utama yaitu umat Tao di Yogyakarta yang di dalamnya termasuk Ketua PUTI, Ketua MTI, dan Ketua Yayasan Klenteng Fuk Ling Miao Gondomanan Yogyakarta. Pengambilan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data pendukung lainnya diperoleh dari buku-buku dan jurnal tentang Taoisme, dengan belum diresmikannya Tao di Indonesia sebagai objek materialnya. Meskipun Tao belum ditetapkan sebagai agama resmi di Indonesia dan berdampak pada pelayanan administratif yang tercantum di kolom agama identitas, namun umat Tao di Yogyakarta masih bisa membuktikan eksistensinya di Yogyakarta. Hal tersebut yang kemudian dikaji lebih dalam lagi pada penelitian ini menggunakan teori tentang Strategi Perlawanan yang dikemukakan oleh James C. Scott untuk mengetahui upaya yang dilakukan umat Tao Yogyakarta dalam mempertahankan eksistensinya di Yogyakarta meski dengan belum ditetapkannya Tao sebagai agama resmi di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tao merupakan agama asli Cina yang belum ditetapkan sebagai agama resmi di Indonesia. Pelayanan hak-hak sipil umat Tao di Indonesia seperti pada kartu identitas, masih menginduk kepada agama Buddha. Umat Tao di Yogyakarta memiliki tiga organisasi yaitu, PUTI, bergerak di bidang sosial keagamaan; MTI, yang bergerak di bidang pembinaan umat; dan perkumpulan Sinar Sentosa Yogyakarta, bergerak dalam peribadatan umat. Umat Tao Yogyakarta melaksanakan ibadah setiap tanggal 1 dan 15 kalender Cina yang bertempat di klenteng Fuk Ling Miao dan setiap hari Jumat di kediaman ketua MTI. Upaya-upaya yang dilakukan umat Tao Yogyakarta untuk mempertahankan eksistensinya yaitu melaksanakan ibadah rutin di klenteng, mengadakan Ciang Tao atau pengajian akbar, mengadakan kegiatan sosial, dan menjalin dialog dengan tokoh-tokoh agama setempat.

**Kata Kunci:** Taoisme, Eksistensi Umat Tao.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،  
الصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ  
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang EKSISTENSI UMAT TAO DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Muhammad Rifa'i, M.A., selaku penasehat akademik.
4. Bapak Roni Ismail, S.Th.I.,M.S.I., selaku pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kuan Tjek Djiang, selaku ketua PUTI Yogyakarta; bapak Andre, selaku wakil ketua PUTI Yogyakarta; bapak Siauw Ie Han, selaku ketua MTI

Yogyakarta; dan bapak Angling Wijaya, selaku ketua Yayasan Klenteng Fuk Ling Miau Gondomanan Yogyakarta.

7. Kedua orang tua tercinta, Abah H. Muhammad Yusli, S.E., M.Si., dan Ibu Hj. Mariati, doa dan cintanya yang tiada henti. Bang Rizal, Farchan, Rasyid, yang tak henti memberi semangat.
8. Almamater Jurusan Perbandingan Agama angkatan 2011, teman sekaligus partner diskusi dalam segala hal.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 17 Februari 2017  
Penyusun

**Muhammad Dirham Mahmuda**  
NIM.11520045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I: PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II: SELAYANG PANDANG TENTANG TAO .....	21
A. Pengertian Tao .....	21
B. Sejarah Lahirnya Agama Tao .....	26
C. Konsep-Konsep dalam Agama Tao .....	38
1. Konsep Yang dan Yin.....	38
2. Konsep Wu Wei.....	41
3. Etika dalam Kehidupan Sehari-Hari .....	43
D. Dewa dan Dewi dalam Agama Tao .....	46
BAB III: SEJARAH MASUKNYA TAO DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA .....	47
A. Sejarah Tao di Indonesia.....	47
B. Tridharma.....	50
C. Sejarah Masuknya Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	51
D. Organisasi Umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta .....	53
1. Paguyuban Umat Tao Indonesia (PUTI).....	54
2. Majelis Tridharma Indonesia (MTI) .....	55
3. Perkumpulan Sinar Sentosa Yogyakarta.....	57

BAB IV: EKSISTENSI UMAT TAO DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA .....	59
A. Kebijakan Pemerintah terhadap Umat Tao .....	59
1. Masa Orde Baru .....	59
2. Pasca Reformasi .....	62
B. Tao di Klenteng Fuk Ling Miao Gondomanan Yogyakarta .....	65
C. Peribadatan Umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta .....	68
D. Upaya Umat Tao dalam Mempertahankan Eksistensinya di Daerah Istimewa Yogyakarta .....	69
 BAB V: PENUTUP .....	 75
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
 DAFTAR PUSTAKA .....	 78
 LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	 80

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Instrumen Penelitian
- Lampiran II : Data Penelitian
- Lampiran III : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran VI : Syarat Administrasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang penduduknya majemuk, multikultural, jika dilihat dari segi ras, suku, budaya dan agama. Indonesia adalah salah satu negara yang menjunjung tinggi adanya hak asasi manusia, hak kebebasan beragama, hak perlindungan dalam beribadah, dan hak-hak lainnya. Oleh karena itu, dengan keadaan masyarakat yang beranekaragam, maka tidak heran jika kelompok, kepercayaan lokal, bahkan agama ingin diakui eksistensinya oleh negara.

Masuknya orang Cina ke Indonesia sudah terjadi sejak abad ke 3 Masehi dengan melalui jalur perdagangan. Kedatangan orang Cina secara besar-besaran terjadi pada abad ke 18 untuk mencari penghidupan yang lebih baik di luar Cina. Mereka tersebar di seluruh Indonesia dengan berbagai macam pekerjaan, dan mereka sering dikenal dengan sebutan “peranakan Cina” yang menganut keyakinan yang berbeda-beda.<sup>1</sup>

Di Indonesia, tiga ajaran dan keyakinan yaitu Buddha, Khonghucu, dan Tao dikenal dengan sebutan Tridharma. Tridharma merupakan wadah bagi tiga agama asal Cina tersebut, dan mereka beribadah dalam satu atap tempat ibadah yaitu klenteng. Tridharma terbentuk berdasarkan pendapat bahwa setiap manusia lahir dengan bakat yang berbeda, apa yang baik bagi

---

<sup>1</sup> M. Ikhsan Tanggok, *Mengenal Lebih Dekat Agama Tao*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2010), hlm. vii.

saya belum tentu baik untuk anda. Ajaran Buddha, Khonghucu, dan Tao berbeda, bahkan ketiganya terpecah lagi menjadi berbagai aliran yang berlainan. Tridharma tidak mempertentangkan perbedaan yang memang ada, ajaran ini berteguh pada sikap “guyub rukun saling menghargai” atau semboyan “berbeda-beda, tapi tetap satu”. ‘Satu’ yang dimaksud adalah ‘Jalan Tengah’ jalan yang selaras dengan semesta alam atau ‘Jalan Tuhan’.<sup>2</sup>

Kwee Tek Hoay (1886-1952) adalah seorang pemeluk agama Buddha yang mengembangkan ide Tridharma di Indonesia. Tokoh Tridharma lainnya adalah Ong Kie Tjay (1917-1985). Ia gigih memperjuangkan keberadaan klenteng di masa Orde Baru dengan mendirikan ‘Perhimpunan Tempat Ibadat Tridharma’ se-Jawa Timur di Surabaya. Penetapan nama ‘Tridharma’ dan klenteng sebagai badan keagamaan yang disebut sebagai ‘Tempat Ibadat Tridharma’ diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia pada tanggal 19 november 1979.<sup>3</sup>

Orang-orang Indonesia peranakan Cina rata-rata menganut agama Buddha, Khonghucu, dan Tao. Tiga agama yang dianut oleh orang-orang Cina yang datang ke Indonesia merupakan agama yang berkembang dan asli dari Cina. Sejak pemberontakan Partai Komunis Indonesia 30 september 1965, pemerintah Indonesia mulai membatasi agama dan kebudayaan Cina untuk dipertontonkan di muka umum. Namun setelah presiden Soeharto meletakkan jabatannya pada tahun 1998, dan diganti dengan B.J. Habibie, dan kemudian

---

<sup>2</sup> Tjan K. dan Kwa Tong Hay, *Berkenalan Dengan Adat dan Ajaran Tionghoa* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm. 24.

<sup>3</sup> Tjan K. dan Kwa Tong Hay, *Berkenalan Dengan ...* hlm. 24-25.

diganti oleh K.H. Abdurrahman Wahid, pemerintah Indonesia mulai menghapus undang-undang yang bersifat diskriminatif dan kebudayaan orang Cina mulai diperbolehkan untuk dipertontonkan di muka umum.<sup>4</sup>

Hingga saat ini dari tiga agama yang dinaungi oleh Tridharma, hanya dua agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia, yaitu agama Buddha dan Khonghucu. Sedangkan agama Tao belum diakui oleh pemerintah Indonesia, dan untuk pelayanan hak-hak sipilnya masih menginduk kepada agama Buddha.

Tao atau yang dikenal dengan *agama Tao* adalah agama yang lahir dan besar di negeri tirai bambu (Cina). Di Indonesia, agama Tao secara resmi memang belum diakui keberadaannya secara sah oleh negara. Akan tetapi, dalam kehidupan sehari-hari, umat Tao di Indonesia tetap melaksanakan ritual peribadatnya sebagaimana ajaran agama Tao, meskipun dari luar terlihat seolah-olah seperti ajaran agama lain.

Secara sekilas, agama Tao di Indonesia dalam perkembangannya terlihat tersendat-sendat, karena situasi politik masa lalu yang tidak kondusif, dan terkena dampak Orde Baru (Orba). Seiring dengan lambat laun berjalannya waktu dan tekanan politik pada masa Orde Baru, agama-agama orang Cina menghadapi masalah besar terutama pada kepercayaan yang tidak diakui oleh negara. Pada zaman Orde Baru itulah, agama Tao terbelenggu oleh pemerintah. Tidak boleh ada yang berbau Cina, termasuk juga tradisi-tradisi

---

<sup>4</sup> M. Ikhsan Tanggok, *Mengenal Lebih Dekat ...* hlm. viii.

agama Tao, seperti Tahun Baru Imlek, *Cap Go Meh*, upacara ritual keagamaan, dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Berdasarkan kenyataannya, agama Tao merupakan salah satu dari banyak agama yang tumbuh dan berkembang di dunia internasional, selain agama Kristen, Islam, Buddha, Hindu, Yahudi, Khonghucu, Shinto, dan agama besar lainnya. Pertumbuhan agama Tao sendiri dilihat dari berbagai kacamata, ternyata eksistensinya cukup mendapatkan perhatian dari para sarjana Barat. Melihat sisi lain dari itu semua, agama Tao pada dasarnya menekankan pada upaya untuk memahami dan mengharmoniskan antara *Yin* dan *Yang* dalam kehidupan manusia, yang telah menarik perhatian orang-orang Barat. Sementara itu, di Indonesia studi atau penelitian tentang agama Tao belum banyak dilakukan oleh para peneliti maupun sarjana.<sup>6</sup>

Salah satu hal yang luar biasa dan penting dalam kitab peraturan agama Tao adalah membicarakan masalah tempat-tempat suci, seperti gunung-gunung, tempat ibadah, dan candi-candi yang digunakan orang banyak untuk ritual atau sembahyang. Bagi orang Cina, kekuasaan tertinggi di alam ini terletak pada langit atau yang disebut dewa langit atau *Thian* (Tuhan) yang sangat dihormati oleh orang Cina, yang dianggap menciptakan segalanya dan menentukan kebahagiaan serta nasib manusia. Aturan-aturan tersebut semuanya berasal dari langit dan harus dipatuhi sepenuhnya oleh manusia.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Paguyuban Umat Tao Indonesia, *Sadar untuk Siu Tao* (2010), hlm. 9.

<sup>6</sup> Suhanah, "Eksistensi Agama Tao dan Pelayanan Hak-hak Sipil di Kota Palembang", *Jurnal Multikultural dan Multireligius*, vol 14 No. 1 Tahun 2015, hlm. 139-140.

<sup>7</sup> M. Ikhsan Tanggok, *Mengenal Lebih Deka...*, hlm. 90.

Dengan melihat uraian dan latar belakang di atas, penelitian ini nantinya akan memfokuskan terhadap keberadaan agama Tao di Yogyakarta. Karena perhatian terhadap keberadaan agama Tao di Indonesia, maupun di Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri belum banyak terjamah oleh kalangan peneliti dan akademisi secara luas. Melihat dari sisi keberadaannya, pengakuan pemerintah, dan hak-hak sipil yang diperoleh umat Tao, termasuk dalam pelayanan KTP, pernikahan, dan lain sebagainya. Selain itu, satu hal paling utama adalah bagaimana umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta mempertahankan jati diri dan eksistensi mereka sebagai pemeluk Tao. Sehingga dalam penelitian ini nantinya, saya akan mengangkat judul: “EKSISTENSI UMAT TAO DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat memberikan rumusan masalah pokok dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah masuknya agama Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana eksistensi umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Setiap bentuk karya ilmiah memiliki tujuan dan manfaatnya untuk dapat dibaca serta menjadi khasanah keilmuan, khususnya dalam penelitian ini kelak sebagai referensi keilmuan Studi Agama-Agama dalam bidang mata kuliah Agama-Agama Dunia. Terutama dalam khasanah keilmuan Filsafat Cina. Karena dalam perkuliahan belum banyak yang menyinggung dan

meneliti tentang agama Tao di Indonesia. Selain itu, dalam skripsi ini mempunyai beberapa tujuan dan manfaatnya baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### 1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui dan memahami sejarah masuknya agama Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui dan memahami eksistensi Umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 2. Manfaat

Setelah adanya data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, maka harapan dari penelitian ini akan berguna baik bersifat teoritik maupun praktis:

##### a. Bersifat Teoritik

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang agama Tao, khususnya eksistensi umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi terhadap pengembangan disiplin Ilmu Studi Agama-Agama.

##### b. Bersifat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi bagi penelitian tentang agama Tao.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi yang dapat mengantarkan masyarakat menjadi tahu akan eksistensi umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **D. Telaah Pustaka**

Kajian atau telaah pustaka dibutuhkan bagi seorang peneliti untuk mencari titik perbedaan dan posisi penelitiannya. Setelah melakukan penelusuran, ada beberapa hasil penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang telah peneliti laksanakan. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah sebagai berikut:

Skripsi Ahmad Nur Yani (2012) mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Kosmologi dalam Taoisme*". Fokus penelitian tersebut adalah ajaran Taoisme dan pandangan Taoisme tentang alam. Pada skripsi tersebut menjelaskan bahwa ajaran dan pandangan Taoisme tentang kosmologi ada 3 ajaran, yaitu: *Tao*, yang berarti jalan, bagi alam semesta berdaya guna dan hakikat asli tanpa diferensiasi yang menyebabkan alam semesta terjadi; *Te*, yang berarti kebajikan merupakan kekuatan moral bagi manusia yang memiliki; dan *Wu Wei*, yang berarti berpantang dari aksi yang berlawanan dengan alam.

Skripsi Muhammad Takdir (2011) mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Taoisme tentang Harmoni Yin dan Yang: Studi Kritis atas Pemikiran Lao Tzu*". Fokus penelitian tersebut adalah memahami konsep

harmoni *Yin* dan *Yang* menurut pandangan Lao Tzu yang merupakan konsep fundamental untuk mempertegas penghargaan terhadap alam semesta. Lao Tzu mengakui bahwa *Yin* dan *Yang* merupakan sebuah konsep yang mempresentasikan keharmonisan dan keseimbangan alam semesta menjadi prinsip fundamental yang memiliki signifikansi bagi kehidupan orang Cina.

M. Ikhsan Tanggok, tahun 2010, yang berjudul "*Mengenal Lebih Dekat Agama Tao*". Dalam buku ini dijelaskan tentang agama Tao yang dianut oleh sebagian besar masyarakat Tiongkok yang muncul sekitar abad ke 2 Masehi, dan juga di luar Tiongkok. Di Indonesia sendiri, agama Tao disetarakan dengan enam agama yang dipeluk oleh penduduk Indonesia. Namun, sejak zaman Orde Baru agama ini sudah masuk dalam organisasi Tridharma (Buddha, Khonghucu, Tao), dan sekarang ini agama Tao berada di bawah naungan Majelis Taoisme Indonesia (MTI).

Paguyuban Umat Tao Indonesia (PUTI), "*Sadar Untuk Siu Tao*", tahun 2010. Di dalam buku ini dijelaskan bahwa PUTI adalah sebuah organisasi umat Tao yang diperuntukkan bagi seluruh umat Tao pada umumnya. Organisasi ini bersifat kekeluargaan, bebas, dan memiliki sifat sosial yang bertujuan untuk mewadahi umat Tao di Indonesia. Buku ini juga berisi tentang apa itu Tao, masuknya di Indonesia, perbuatan yang harus dilakukan umat Tao, dan Larangan yang harus ditinggalkan umat Tao.

Jurnal Suhanah yang berjudul "Eksistensi Agama Tao dan Pelayanan Hak-hak Sipil di Kota Palembang" tahun 2015. Secara garis besar penelitian ini dilakukan di kota Palembang Sumatera Selatan. Dalam fokus penelitian ini

adalah menggali eksistensi agama Tao yang meliputi sejarah, ajaran, penyebarannya, dan hak-hak sipil dari pemeluk agama Tao. Selain itu, dari hasil penelitian ini umat Tao dalam relasinya dengan pemerintah dapat pengakuan secara organisasi.

Dari beberapa telaah pustaka di atas, sebenarnya sudah ada beberapa peneliti yang membahas tentang agama Tao. Namun, di Indonesia dan khususnya dalam lingkup Daerah Istimewa Yogyakarta belum banyak yang meneliti agama Ini. Oleh karena itu, perbedaan penelitian ini dari peneliti sebelumnya adalah fokus penelitian, dan ingin membahas sejarah masuknya agama Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta, dan utamanya mengenai eksistensi umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dipilihnya Daerah Istimewa Yogyakarta dalam sasaran penelitian ini dengan mempertimbangkan beberapa aspek: 1. Agama Tao secara perkembangan ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya; 2. Banyak penganut yang memiliki usaha atau domisili di Daerah Istimewa Yogyakarta; 3. Ada dinamika menarik dalam keberadaannya di Daerah Istimewa Yogyakarta, terutama tentang keberadaannya di Klenteng Fuk Ling Miao Gondomanan Yogyakarta.

#### **E. Landasan Teori**

Agar memudahkan peneliti dalam menganalisis dan menyusun data maka diperlukan kerangka teori yang nantinya dapat membantu menjelaskan tentang masalah yang diteliti, sehingga memiliki kerangka berpikir yang dipakai oleh peneliti. Penelitian ini berusaha mengungkap eksistensi umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengesahannya sebagai agama di

Indonesia dan pelayanan hak-hak sipil yang akan diuraikan menggunakan bentuk strategi perlawanan yang ditawarkan oleh James C. Scott, serta menelaah sisi lain dari kegiatan umat Tao dalam mempertahankan eksistensinya.

Sebagaimana yang telah ditegaskan oleh Gramsci, Scott mengemukakan bahwa kaum elit mengendalikan sektor-sektor ideologis dari masyarakat, seperti budaya, agama, pendidikan, dan media massa; yang oleh karena itu kaum elit tersebut dapat merekayasa persetujuan untuk pemerintah mereka. Dengan menciptakan dan menyebarkan wacana dan konsep yang mendampinginya dengan menentukan standar dari apa yang benar, indah, bermoral, asli, dan sah; maka mereka membangun suatu iklim simbolik yang mencegah kelas-kelas bawah untuk berpendapat bahwa jalan mereka bebas. Bagi Gramsci, dalam kenyatannya, kaum proletar lebih diperbudak di tingkat gagasan dari pada perilaku. Maka dari itu, tugas sejarah partai bukan memimpin sebuah revolusi akan tetapi menghancurkan udara kotor simbolik yang telah menghalangi pemikiran revolusioner.<sup>8</sup>

Hubungan antara pemikiran dan aksi, untuk mengatakannya dengan halus, adalah suatu isu yang kompleks. James C. Scott menekankan dua hal yang tegas dan jelas. Pertama, baik intensi maupun aksi bukanlah penggerak yang tidak digerakkan, aksi yang dilahirkan dari intensi berputar kembali sebagaimana adanya untuk memengaruhi kesadaran, dan dari sini timbullah intensi dan aksi selanjutnya. Maka dari itu, aksi perlawanan dan pemikiran

---

<sup>8</sup> James C. Scott, *Senjatanya Orang-Orang Yang Kalah*, terj. Rahman Zainuddin, dkk. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2000), hlm. 54.

tentang perlawanan selalu berkomunikasi dan selalu dalam dialog. Kedua, itikad atau kesadaran intensi seluruhnya tidak dapat disamakan sebagaimana perilaku. Karena itikad atau kesadaran intensi adalah mungkin dan biasa bagi manusia untuk membayangkan suatu aksi, yang pada suatu saat, tidak praktis dan tidak mungkin dilakukan.

James C. Scott menjelaskan gaya perlawanan dengan memperbandingkan sepasang bentuk perlawanan yang masing-masing kurang lebih menuju pada tujuan yang sama. Yang pertama adalah perlawanan ‘*setiap hari*’ yaitu perlawanan yang dilakukan dalam skala kecil. Yang kedua, perlawanan yang didominasi pembangkangan langsung. Contoh sederhana dari gaya perlawanan tersebut yaitu, di satu sisi terdapat pencurian kecil-kecilan dari gudang Gandum pemerintah atau swasta, di sisi lain terdapat suatu serangan terbuka terhadap pasar atau gudang Gandum yang bertujuan untuk menjarah dan membagi-bagikan pasokan makanan secara terbuka.<sup>9</sup>

Dalam beberapa kesempatan, perlawanan itu menjadi aktif, bahkan menjurus ke tindak kekerasan. Salah satu contohnya adalah upaya yang terus menerus dari pemerintah Kolonial di Malaya untuk menghalangi kaum tani menanam dan menjual karet yang akan berkompetisi dengan sektor perkebunan untuk mendapatkan lahan dan pasar. Berbagai rencana pembatasan dan undang-undang pemanfaatan tanah telah dicoba mulai dari tahun 1922 sampai tahun 1928 dan di tahun-tahun 30-an dengan hasil sedang-sedang saja karena perlawanan kaum tani cukup besar. Di sinilah kaum tani

---

<sup>9</sup> James C. Scott, *Senjatanya Orang-Orang ...*, hlm. 44.

lebih aktif melakukan perlawanan bahkan menjurus ke tindak kekerasan dan yang lebih sering terjadi adalah pembangkangan secara pasif, sabotase secara luas, menghindarkan diri, dan tipu-menipu.

Contoh yang menonjol tentang teknik defensif yang dilakukan oleh kaum tani yang terkepung yaitu upaya yang mereka lakukan di Negara-negara yang menamakan dirinya sosialis untuk mencegah, memperkecil, dan bahkan membubarkan semua bentuk pertanian kolektif. Sekali lagi, perlawanan mereka tidak ditandai oleh konfrontasi besar-besaran dan menantang, akan tetapi lebih oleh aksi menghindarkan diri secara diam-diam yang juga seringkali lebih efektif.<sup>10</sup>

Contoh lain mengenai bentuk-bentuk perlawanan tentang perbudakan yang terjadi di Amerika, di mana perlawanan terbuka biasanya adalah perbuatan yang nekat. Perlawanan terhadap perbudakan di Selatan Amerika Serikat sebelum perang saudara yaitu berpura-pura patuh, melarikan diri, berpura-pura bodoh, melakukan sabotase, mencuri, dan perlawanan budaya. Budak itu sendiri tampaknya menyadari bahwa dalam kebanyakan situasi, perlawanan mereka hanya akan berhasil apabila dapat disembunyikan di belakang topeng kepatuhan umum.

Terdapat dua hal yang timbul dari pandangan ini. Pertama, watak perlawanan tersebut banyak sekali dipengaruhi oleh bentuk-bentuk pengawasan buruh yang ada, dan oleh kepercayaan mengenai kemungkinan dan kerasnya pembalasan. Kedua, bahwa perlawanan tersebut tidak perlu

---

<sup>10</sup> James C. Scott, *Senjatanya Orang-Orang ...*, hlm. 43.

diarahkan pada sumber perampasan langsung. Sepanjang tujuan orang-orang yang melawan tersebut hanya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang demikian mendesak seperti keamanan fisik, makanan, tanah, dan pendapatan; maka mereka hanya dapat mengikuti garis perlawanan yang paling lunak.<sup>11</sup>

Dari penjelasan di atas, peneliti mencoba untuk menganalisis penelitian ini dengan menggunakan teori yang dikembangkan oleh James C. Scott tersebut. Seperti yang telah disinggung sebelumnya, bahwa agama Tao merupakan salah satu ajaran asli Cina yang telah masuk di Indonesia dan merupakan bagian dari kumpulan tiga agama Cina yang berada di Indonesia yaitu Tridharma. Agama Tao belum disahkan dan belum juga diakui menjadi agama resmi di Indonesia karena dianggap oleh pemerintah bahwa Tao adalah suatu kepercayaan saja dan Tao merupakan salah satu sekte dari agama Buddha, sehingga pelayanan hak-hak sipilnya masih menginduk pada agama Buddha. Namun umat Tao tetap melaksanakan ibadah sesuai dengan ajarannya dan mempunyai organisasi khusus umat Tao sendiri karena mereka menganggap bahwa ajaran Tao berbeda dengan ajaran Buddha. Semua hal tersebut dilakukan oleh umat Tao agar mereka dapat mempertahankan eksistensi ajaran Tao hingga sekarang di tengah polemik pengesahan dan pengakuan sebagai agama serta pelayanan hak-hak sipil mereka.

---

<sup>11</sup> James C. Scott, *Senjatanya Orang-Orang ...*, hlm. 46-47.

## F. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang teratur untuk mencapai sebuah maksud yang diinginkan.<sup>12</sup> Sedangkan metode penelitian adalah cara untuk menemukan atau memperoleh data yang diinginkan dalam suatu penelitian.<sup>13</sup> Penelitian nantinya yaitu penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan perluasan dari cara-cara yang digunakan dalam etnografi, dan kualitatif nantinya bersifat subyektif.<sup>14</sup> Maka dari itu data yang diperoleh nantinya dilakukan dari beberapa metode untuk memperoleh hasil yang maksimal, sehingga menggunakan beberapa sumber data, pengumpulan data, informan, dan literatur yang terkait sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini mengacu pada data-data fenomenal yang terjadi di lingkungan, penelitian ini masuk pada kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dikumpulkan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.

Untuk memahami dan menjelaskan agama Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta, peneliti akan menggunakan pendekatan sosiologis-historis.

---

<sup>12</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm.12.

<sup>13</sup> M. Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 63.

<sup>14</sup> Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 82.

Hal ini dimaksudkan untuk dapat menggambarkan bagaimana realitas sosial kemanusiaan yang terjadi sekarang ini serta eksistensinya dilihat dari sejarah masuk dan berkembangnya agama Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal untuk memperoleh informasi, yaitu melalui subyek penelitian yang akan dituju untuk memperoleh sumber yang dicari. Sedangkan yang lainnya yaitu melalui telaah pustaka dan dokumentasi.

Selain itu, data diperoleh dari dua sumber yaitu: *pertama*, data primer yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan atau pengukuran data pada subyek sebagai sumber informasi yang digali. *Kedua*, data sekunder, diperoleh melalui data kepustakaan atau *library research* dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh diklarifikasikan dan dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data sekunder ini diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Biasanya berupa data dokumentasi atau data lapangan yang telah ada dan tersedia, yang berupa buku-buku, majalah, jurnal, surat kabar, dan lain sebagainya serta sumber-sumber dari internet yang diperlukan. Karena beberapa literatur berbentuk *e-book* dan untuk mengakses website dari pihak atau lembaga yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang luas.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian *field research* (penelitian lapangan), untuk memperoleh hasil yang maksimal, penulis membuat tahapan-tahapan dalam mengumpulkan data. Maka teknik untuk pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih baik langsung maupun tidak langsung, dengan maksud ialah proses memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab tatap muka antara pewawancara dengan informan<sup>15</sup>, dengan melakukan wawancara kepada beberapa informan terkait objek penelitian ini. Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan oleh para peneliti yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang sebagian jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang belum ditentukan jenis dan garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan pada informan.<sup>16</sup>

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk

---

<sup>15</sup> Susanto, *Metode Penelitian Sosial* (Surakarta: UNS Press, 2006), hlm. 128.

<sup>16</sup> Ahmad Tanzah, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 63.

memperoleh suatu tujuan tertentu.<sup>17</sup> Observasi dilakukan dengan datang langsung ke lokasi untuk memperoleh informasi mengenai agama Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta. Observasi ini dilakukan agar data yang diperoleh cukup maksimal, dan waktu yang diperlukan cukup sesuai data yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menemukan dan mencari sebuah data yang memiliki variabel sama<sup>18</sup> dengan objek penelitian terkait eksistensi umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta, yakni dengan cara mencarinya melalui catatan, dokumen-dokumen, laporan kegiatan-kegiatan, buku, dan lain sebagainya; yang kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk tulisan ilmiah. Dengan teknik tersebut penulis mampu memperoleh data tentang keadaan yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Selain data-data tersebut dokumentasi dapat dilakukan melalui kamera untuk pengambilan gambar.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian atau observasi, wawancara, dan lain sebagainya. Kemudian untuk menganalisa data, *pertama* dimulai dengan

---

<sup>17</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 131.

<sup>18</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: YPF Psikologi UGM, 1987), hlm. 236.

melakukan analisis sosial-historis dalam penelitian yang disertai dengan serangkaian proses yakni dengan membaca, mempelajari, dan menelaah data yang penulis dapatkan dari berbagai sumber, di antaranya hasil wawancara, dan hasil observasi yang telah terkumpul serta data-data lainnya.

*Kedua* dengan melakukan reduksi data secara keseluruhan dari data yang telah dibaca, dipelajari, dan ditinjau agar dapat dikategorikan sesuai dengan tipe masing-masing data yang diperoleh.<sup>19</sup> Setelah kedua proses tersebut selesai dilakukan, maka laporan atas hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut disusun secara deskriptif yaitu dengan cara menguraikan apa yang telah terjadi di lapangan tanpa menambah dan mengurangi sedikitpun data yang telah diperoleh oleh peneliti.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan tentang Eksistensi Umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam skripsi ini akan diuraikan dalam beberapa bab. Agar mempermudah dalam memahami dan membahas permasalahan yang diteliti ini, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab:

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan dan memaparkan secara garis besar mengenai pokok permasalahan yang menjadi obyek penelitian termasuk metode-metode yang akan digunakan. Pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, sebagai bentuk penjelasan bagaimana

---

<sup>19</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 190.

masalah awal dari suatu penelitian, yang menjadi isi dari permasalahan dan menggambarkan secara umum gambaran isi dari penelitian yang akan dikaji. Kemudian mengenai perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini sebagai pijakan awal untuk pembahasan bab selanjutnya.

Bab II menjelaskan tentang gambaran umum mengenai agama Tao, yang terdiri dari pengertian, sejarah lahirnya dan pendiri agama Tao, kemudian dilanjutkan pembahasan mengenai konsep-konsep dalam ajaran Tao, yang meliputi konsep *Yang* dan *Yin*, konsep Wu Wei, etika dalam kehidupan sehari-hari, dan *Dewa-Dewi* dalam agama Tao. Dengan pembahasan ini, akan membantu penulis untuk dapat memahami gambaran umum tentang agama Tao.

Bab III menguraikan dan menjelaskan sejarah masuknya agama Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada bab ini peneliti akan membahas tentang sejarah masuknya agama Tao di Indonesia, Tridharma, sejarah dan perkembangan agama Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta, dan kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai organisasi umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang meliputi PUTI (Paguyuban Umat Tao Indonesia) Yogyakarta, Perkumpulan Sinar Sentosa Yogyakarta, dan Majelis Tridharma Indonesia (MTI) Yogyakarta.

Bab IV merupakan analisis terhadap eksistensi umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada bab ini membahas tentang kebijakan pemerintah terhadap umat Tao yang di dalamnya menjelaskan tentang kebijakan pada

masa Orde Baru dan pasca Reformasi. Selanjutnya mengenai Tao di klenteng Fuk Ling Miao Gondomanan Yogyakarta, dan dilanjutkan dengan pembahasan mengenai peribadatan umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta, serta upaya-upaya yang dilakukan umat Tao dalam mempertahankan eksistensinya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bab V merupakan bagian penutup yang menyimpulkan hasil penelitian sebagai jawaban dari pokok permasalahan yang dirumuskan pada rumusan masalah di atas. Selain itu juga memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang relevan, instansi, dan lain sebagainya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian tentang Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta beserta eksistensi umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada tahun 1980-an seorang bernama Budi Subagyo mengajarkan dan menyebarkan ajaran Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta dimulai dari keluarganya. Bermula dari keluarganya inilah lalu beliau mempunyai murid yang ingin belajar tentang ajaran Tao hingga mencapai 40 orang dengan seiring berjalanya waktu. Budi Subagyo terus mengajarkan ajaran Tao dengan segala ketulusan hati. Hingga sekarang umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai hampir 200 orang. Umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai tiga organisasi yaitu Paguyuban Umat Tao Indonesia (PUTI) yang mengurus tentang kegiatan sosial keagamaan umat Tao, Majelis Tridharma Indonesia (MTI) yang melakukan pembinaan terhadap umat Tao dan menaungi tempat-tempat ibadah umat Tao, dan Perkumpulan Sinar Sentosa Yogyakarta yang mengurus pelaksanaan ibadah rutin umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Setelah dikeluarkannya Keppres No. 6 tahun 2000 oleh presiden K.H. Abdurrahman Wahid, maka warga keturunan Cina khususnya umat Tao dapat melakukan kegiatan keagamaan dan budaya secara terbuka.

Namun umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta baru dapat melaksanakan kegiatan keagamaan di klenteng Fuk Ling Miao Gondomanan Yogyakarta pada tahun 2013, hal tersebut disebabkan karena adanya oknum pengurus klenteng yang mengklaim bahwa klenteng tersebut adalah Vihara dan yang berhak melaksanakan ibadah di sana hanyalah umat Buddha. Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh umat Tao dalam mempertahankan eksistensinya di Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta, *pertama*, tetap melaksanakan ibadah rutin di klenteng setiap tanggal 1 dan 15 kalender Cina, *kedua* mengadakan *Ciang Tao* atau pengajian akbar dan peribadatan rutin setiap hari Jumat malam, yang *ketiga* melaksanakan kegiatan sosial untuk korban bencana dan kepada yang lebih membutuhkan, dan yang *keempat* melakukan dialog dan komunikasi dengan tokoh agama setempat agar tercipta kehidupan damai dan harmonis.

## **B. Saran**

Penelitian yang dilakukan ialah meneliti tentang Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memfokuskan tentang eksistensi umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tao adalah bagian dari Tridharma atau agama-agama Cina yang masuk ke Indonesia yaitu Tao, Khonghucu, dan Buddha. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih mengembangkan terkait ketiga agama tersebut dalam hal komunikasi pembagian waktu dan tempat untuk beribadah, mengingat mereka beribadah dalam satu tempat yaitu klenteng.

Bagi jurusan Studi Agama-agama untuk lebih memperbanyak lagi artikel-artikel dan buku-buku tentang Tao, supaya peneliti lebih terbantu untuk mengumpulkan data-data tentang Tao.

Dan bagi umat Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk terus melakukan upaya-upaya agar tetap terjaga eksistensi ajaran Tao di Daerah Istimewa Yogyakarta dan terus memperjuangkan hak-hak sebagai warga negara Indonesia yang dijamin kebebasannya untuk beragama dan berkeyakinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. Sayuthi. *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002.
- Anonim, *Arti Jalan Ketuhanan*. Tidak Dipublikasikan.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: YPF Psikologi UGM, 1987.
- Haedi, Dedi Nur. 'dkk.'. *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Hidayat, Komaruddin, dan Ahmad Gaus AF. *Passing Over: Melintasi Batas Agama*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- K., Tjan, dan Kwa Tong Hay. *Berkenalan dengan Adat dan Ajaran Tionghoa*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Lika, I Djaja. *Tempat Suci Agama Tao: Yang Wajib Diketahui Oleh Seluruh Umat agama Tao*.  
 \_\_\_\_\_ . "Belajar dari Sejarah Agama Tao". dalam [www.siutao.com](http://www.siutao.com).  
 \_\_\_\_\_ . "Keahlian Khusus Yang Dimiliki Oleh Umat Agama Tao". dalam [www.siutao.com](http://www.siutao.com).
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Naim, Ngainun. *Teologi Kerukunan: Mencapai Titik Temu dalam Keragaman*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Paguyuban Umat Tao Indonesia. *Sadar untuk Siu Tao*. 2010.
- R. Herlambang Perdana Wiratman, *Peraturan Presiden*, Fakultas Hukum, Universitas Airlangga.

- Scott, James C.. *Senjatanya Orang-Orang Yang Kalah*. terj. Rahman Zainuddin, dkk. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2000.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Smith, Huston. *Agama-Agama Manusia*. terj. Saafroedin Bahar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- Suhanah. "Eksistensi Agama Tao dan Pelayanan Hak-hak Sipil di Kota Palembang". *Jurnal Multikultural dan Multireligius*, vol 14 No. 1 Tahun 2015.
- Susanto. *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: UNS Press, 2006.
- Tanggok, M. Ikhsan. *Mengenal Lebih Dekat Agama Tao*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2010.
- Tanzah, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Wijaya, Albert Hendra. "Sedikit Mengenai Feng Shui". dalam *www.siutao.com*.
- Yufendy. *Mengenang Tiga Tahun Wafatnya Hema Prajna Santoso*. (Yogyakarta: 1997).
- Zi, Lao. *Dao De Jing*. terj. I Djaja Lika. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.



LAMPIRAN I: INSTRUMEN PENELITIAN  
PEDOMAN WAWANCARA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Wawancara Mengenai Agama Tao**

1. Apa itu agama Tao?
2. Siapakah tokoh pelopor agama Tao?
3. Bagaimana proses masuknya agama Tao di Indonesia?
4. Bagaimana perkembangan agama Tao di Indonesia?
5. Adakah keterkaitan antara Tao, Khonghucu, dan Buddha?
6. Kapan agama Tao dikenalkan di Yogyakarta?
7. Siapakah yang mengenalkan dan mengajarkan agama Tao di Yogyakarta?
8. Bagaimana perkembangan agama Tao di Yogyakarta?
9. Bagaimana respon pemerintah Indonesia terhadap ajaran agama Tao?

### **B. Wawancara Mengenai Organisasi Umat Tao di Yogyakarta**

1. Apa saja organisasi-organisasi umat Tao di Yogyakarta?
2. Kapan berdirinya?
3. Siapakah ketuanya?
4. Bergerak di bidang apakah organisasi tersebut?
5. Adakah penolakan dari pihak luar terkait organisasi tersebut?
6. Apakah dengan adanya organisasi tersebut umat Tao di Yogyakarta bisa lebih terkoordinir?

### **C. Wawancara Mengenai Klenteng Fuk Ling Miao Gondomanan**

1. Agama apa saja yang melaksanakan ibadah sembahyang di klenteng ini?
2. Bagaimana pembagian tempat dan waktu untuk beribadah antara satu agama dengan yang lainnya?

3. Apakah umat Tao mendapatkan penolakan untuk melaksanakan ibadah di klenteng tersebut oleh umat lain?
4. Bagaimana sejarah klenteng ini?
5. Bagaimana kehidupan umat Tridharma di klenteng ini pada masa orde baru dan pasca reformasi?
6. Seberapa besar umat Tao ikut andil dalam kegiatan-kegiatan klenteng?

#### **D. Wawancara Mengenai Peribadatan**

1. Di manakah umat Tao Yogyakarta melaksanakan ibadah?
2. Kapan saja umat Tao melaksanakan ibadah?
3. Apa saja yang dilakukan saat beribadah?
4. Apa saja yang harus digunakan pada saat ibadah?
5. Apakah ada petugas/panitia khusus untuk mengurus pelaksanaan ibadah?
6. Berapa jumlah umat Tao yang mengikuti ibadah?
7. Apakah terdapat perbedaan antara ibadah di klenteng dengan di rumah?

#### **E. Wawancara Mengenai Eksistensi Umat Tao Yogyakarta**

1. Bagaimana umat Tao menyikapi keputusan pemerintah Indonesia dengan belum ditetapkannya Tao sebagai agama resmi di Indonesia?
2. Bagaimana kehidupan umat Tao pada masa orde baru? Apa dampaknya?
3. Bagaimana pengaruh Keppres No. 6 tahun 2000 yang dikeluarkan presiden K. H. Abdurrahman Wahid terhadap umat Tao?
4. Pada saat ini adakah penolakan dari pihak luar terkait tentang pelaksanaan dan perayaan ibadah umat Tao?

5. Bagaimana umat Tao mengurus pencatatan administrasi yaitu pengisian kolom agama pada kartu identitas?
6. Upaya apa saja yang dilakukan umat Tao untuk mempertahankan eksistensinya?
7. Apakah dialog dengan tokoh-tokoh agama lain selalu dilakukan?
8. Bagaimanakah hubungan antara umat Tao dengan umat lain?





LAMPIRAN II: DATA PENELITIAN  
DOKUMENTASI LAPANGAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**DOKUMENTASI LAPANGAN**



Klenteng Fuk Ling Miao  
Gondomanan Yogyakarta



Salah satu meja persembahan  
untuk ibadah sembahyang



Meja Persembahan Tuhan



Meja persembahan tuan rumah dewa bumi



Prosesi pelaksanaan ibadah sembahyang



Salah satu umat melaksanakan sembahyang



Wawancara dengan ketua Yayasan  
Klenteng Fuk Ling Miao Gondomanan  
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



LAMPIRAN III: SURAT IJIN PENELITIAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN  
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156  
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET  
NOMOR : B-080 /Un.02/DU.I/PG.00/07/2016**

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Muhammad Dirham Mahmuda  
NIM : 11520045  
Jurusan /Semester : Perbandingan Agama / 11  
Tempat/Tanggal lahir : Yogyakarta, 31 Desember 1991  
Alamat Asal : Pathuk NGL/ 656 RT 36 RW 07, Ngampilan, Yogyakarta

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Umat Tao  
Tempat : Klenteng Fuk Ling Miao Gondomanan  
Tanggal : 29 Juli 2016 s/d 30 September 2016  
Metode pengumpulan Data : Observasi, wawancara dan dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Yang bertugas

**M. Dirham Mahmuda**  
NIM. 11520045

an Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. H. Fatrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19750816 200003 1 001

<p>Mengetahui</p> <p>Telah tiba di .....</p> <p>Pada tanggal .....</p> <p style="text-align: center;">Kepala</p> <p>(.....)</p>	<p>Mengetahui</p> <p>Telah tiba di .....</p> <p>Pada tanggal .....</p> <p style="text-align: center;">Kepala</p> <p>(.....)</p>
---	---

**KEJAKSAAN NEGERI YOGYAKARTA**  
**Jl. Sukonandi No.06 Yogyakarta**

Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Nomor : B-091/Un.02/DU/PG.00/08/2016 tanggal 2 Agustus 2016 Perihal : Permohonan Surat Rekomendasi Penelitian.  
Dengan memperhatikan :

1. Undang-undang Nomor 16 tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia mengenai Peranan Kejaksaan dalam pengawasan aliran kepercayaan dan pencegahan penyalahgunaan dan/atau penodaan agama yang diatur dalam Pasal 30 ayat (3) huruf d dan e .
2. Untuk kegiatan Ilmiah

Setuju untuk memberikan **REKOMDASI** melakukan penelitian atau riset dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul TAOISME DI YOGYAKARTA ( Studi Eksistensi Umat Tao di Yogyakarta ) kepada :

Nama : Muhammad Dirham Mahmuda  
NIM : 11520045  
Jurusan : Perbandingan Agama  
Semester : II  
Alamat : Patruk NGI/656 RT.36 RW 07, Ngampilan , Yogyakarta

Dengan catatan :

1. Rekomendasi ini hanya untuk kegiatan ilmiah.
2. Menyerahkan salinan hasil / karya ilmiahnya kepada Kejaksaan Negeri Yogyakarta sebagai dokumen .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Agustus 2016.

AN. KEPALA KEJAKSAAN NEGERI YOGYAKARTA

KASI INTELIJEN  
  
**BAMBANG T.M., SH.**  
Jaksa Muda Nip. 19690807 199403 1 003



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/252/7/2016

Membaca Surat : **DEKAN** Nomor : **B-088/UN.02/DU./PG.00/05/2016**  
 Tanggal : **28 JULI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAMMAD DIRHAM MAHMUDA** NIP/NIM : **11520045**  
 Alamat : **FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM, PERBANDINGAN AGAMA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **TAOISME DI YOGYAKARTA (STUDI EKISTENSI UMAT TAO DI YOGYAKARTA)**  
 Lokasi :  
 Waktu : **29 JULI 2016 s/d 29 OKTOBER 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*; dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **29 JULI 2016**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DEKAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



LAMPIRAN IV: SYARAT ADMINISTRASI

- a. Bukti Seminar Proposal
- b. Kartu Bimbingan Skripsi
- c. Sertifikat TOEC, TOAC, ICT
- d. Sertifikat Sospem
- e. Sertifikat KKN
- f. Sertifikat Baca Al-Qur'an
- g. Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS USHULUDDIN,  
DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. dan Faks (0274) 512156 YOGYAKARTA-55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

**Nama** : *Muhammad Dirham Mahmuda*

**NIM** : *11520045*

**Fakultas** : *Ushuluddin Dan Pemikiran Islam*

**urusan** : *STUDI AGAMA AGAMA*

**Semester** : *XI ( Sebelas )*

**Tahun Akademik** : *2016/2017*

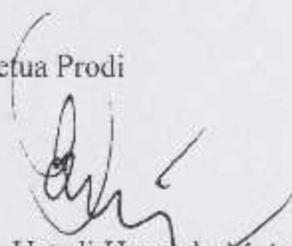
Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : *07 Juni 2016*

**judul** : *TAOISME DI YOGYAKARTA (Studi Perkembangan dan Pelayanan Hak-hak Sipil Umat Tao di Klenteng Fuk Ling Miao Kota Yogyakarta)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Juni 2016

Ketua Prodi

  
Dr. Ustadi Hamsah, M.Ag  
Nip. 19741106 200003 1001



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Muhammad Dirham Mahmuda  
NIM : 11520045  
Pembimbing : Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.  
Judul : TAOISME DI YOGYAKARTA (Studi Eksistensi Umat Tao di Yogyakarta)  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Program Studi : Studi Agama-Agama

No	Tanggal	Bimbingan Ke-	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	26/7 '16	1	revisi BAB I	
2.	28/7 '16	2	ACC perubahan topik	
3.	18/8 '16	3	Konsultasi penyusunan BAB II dan III	
4.	15/12 '16	4	BAB II	
5.	6/1 '17	5	BAB III	
6.	27/1 '17	6	perubahan teori	
7.	16/2 '17	7	BAB I - V	
8.	23/2 '17	8	acc skripsi	

Yogyakarta, 23 Februari 2017

Pembimbing

**Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.**  
NIP. 19800228 2011011 003



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.52.11.961/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhammad Dirham Mahmuda**  
Date of Birth : **December 31, 1991**  
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **June 22, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>50</b>
Structure & Written Expression	<b>49</b>
Reading Comprehension	<b>46</b>
<b>Total Score</b>	<b>483</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, June 22, 2016  
Director,

*(Signature)*  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UTN.02/L4/PM.03.2/6.52.14.600/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhammad Dirham Mahmuda :

تاريخ الميلاد : ٣١ ديسمبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ يونيو ٢٠١٦، وحصل على  
درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥٧	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٦	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٦ يونيو ٢٠١٦

المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨-٩١٥١٩٩٨-٣١٠٠٥



**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Name : Muhammad Dirham Mahmuda  
 NIM : 11520045  
 Fakultas : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam  
 Jurusan/Prodi : Perbandingan Agama  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 14 September 2016  
**Kepala PTIPD**  
  
 Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Muhammad Dirham Mahmuda  
NIM : 11520045  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin/ Perbandingan Agama  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011

a.o. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.1503/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Muhammad Dirham Mahmuda  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 31 Desember 1991  
Nomor Induk Mahasiswa : 11520045  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Banjaroyo 5  
Kecamatan : Kalibawang  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,38 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

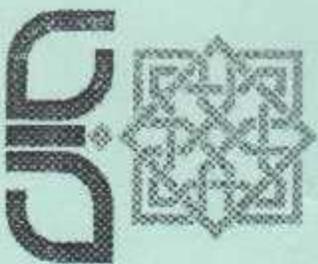


Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**SERTIFIKAT**

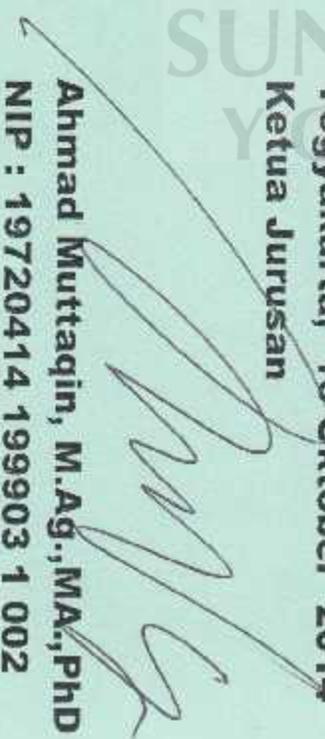
Diberikan Kepada

**M. DIRHAM MAHMUDA**

**NIM : 11520045**

Yang telah mengikuti Ujian Sertifikat Baca Alqur'an  
dengan nilai Sangat Baik

Yogyakarta, 15 Oktober 2014  
Ketua Jurusan

  
Ahmad Muttaqin, M.Ag., MA., PhD  
NIP : 19720414 199903 1 002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Pribadi

Nama : Muhammad Dirham Mahmuda  
Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 31 Desember 1991  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Pathuk NGI/656 RT 36 RW 07, Ngampilan,  
Yogyakarta  
Nama Orang Tua  
a. Ayah : H. Muhammad Yusli, S.E., M.Si.  
b. Ibu : Hj. Mariati  
Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta

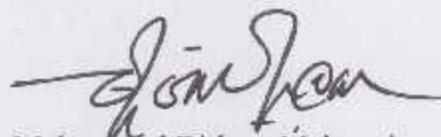
### Riwayat Pendidikan Formal

1. TK ABA Kauman (1996-1998)
2. SD Muhammadiyah Kauman (1998-2004)
3. Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo (2004-2010)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2017)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Februari 2017

Penulis,



Muhammad Dirham Mahmuda  
NIM. 11520045